

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2023
Lutfiah Julia Santi
051191044

**EVALUASI KEJADIAN *MEDICATION ADMINISTRATION ERROR* PADA
TAHAP ADMINISTRASI PASIEN KANKER PAYUDARA DI INSTALASI
SITOSTATIKA RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG PERIODE
OKTOBER 2022**

ABSTRAK

Latar Belakang : *Medication administration error* merupakan kesalahan pada proses administrasi obat. Sitostatika memiliki resiko tinggi menyebabkan ROTD, sehingga harus dilakukan pemantauan kejadian *medication error*. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran penggunaan obat sitostatika dan potensi kejadian *medication administration error* di Instalasi Sitostatika Rumah Sakit Islam Sultan Agung periode Oktober 2022.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental menggunakan data rekam medik pasien periode Oktober 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medik dengan jumlah 87. Data administrasi meliputi tepat diagnosis, tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat lama pemberian, tepat interval waktu pemberian, serta tepat cara pemberian. Data yang diperoleh berupa persentase *medication administration error* dipaparkan secara deskriptif.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien kanker payudara di Instalasi Sitostatika Rumah Sakit Islam Sultan Agung periode Oktober 2022 diderita oleh perempuan dengan persentase 100%, dengan umur 46-55 tahun (35,64%), serta diagnosis terbanyak pada stadium II sebesar 56,32%. Profil penggunaan obat sitostatika secara kombinasi sebesar 97,70% dan obat tunggal sebesar 2,30%. Jenis obat kombinasi yang diberikan salah satunya doksetasel dengan doxorubicin (43,68%) cara pemberian dengan metode intravena. Potensi kejadian *medication administration error* sebanyak 0%.

Kesimpulan : Terapi obat sitostatika menggunakan kombinasi doxorubicin dengan. Tidak ditemukan adanya kejadian *medication administration error* disebabkan oleh adanya *double chek* yang dilakukan oleh petugas.

Kata Kunci : *Medication error*, sitostatika, kanker payudara

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program, Faculty of Health
Final Project, February 2023
Lutfiah Julia Santi
051191044

**EVALUATION OF MEDICATION ADMINISTRATION ERROR IN THE
ADMINISTRATIVE STAGE OF BREAST CANCER PATIENTS AT THE
SITOSTATIC INSTALLATION OF ISLAM SULTAN AGUNG
HOSPITAL, OCTOBER 2022 PERIOD**

ABSTRACT

Background: Medication administration error is an error in the drug administration process. Cytostatics have a high risk of causing ROTD, so monitoring of medication errors should be carried out. The purpose of this study is to provide an overview of the use of cytostatic drugs and the potential for medication administration errors to occur at the Cytostatic Installation of Sultan Agung Islamic Hospital for the period of October 2022.

Methods: This study was a non-experimental study using patient medical record data for the October 2022 period. The sample in this study was medical records with a total of 87. Administrative data included the right diagnosis, the right indication, the right drug selection, the right dose, the right time of administration, the right interval the time of administration, and the exact method of administration. The data obtained is in the form of the percentage of medication administration errors presented descriptively.

Results: The results showed that breast cancer patients at the Sitostatics Installation at Sultan Agung Islamic Hospital for the October 2022 period were suffered by women with a percentage of 100%, with ages 46-55 years (35.64%), and the most diagnoses were at stage II of 56, 32%. The profile of the use of cytostatic drugs in combination was 97.70% and a single drug was 2.30%. The types of combination drugs given were doxetasel and doxorubicin (43.68%) by intravenous administration. The potential for medication administration errors is 0%.

Conclusion: Cytostatic drug therapy uses a combination of doxorubicin with. There were no incidents of medication administration errors caused by double checks carried out by officers.

Keywords: Medication error, cytostatics, breast cancer